

BAB V

PENUTUP

V.I Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 138 responden mengenai “Hubungan Dukungan Keluarga dan Tingkat Stres Terhadap Kadar Gula Darah Penderita DM Di Puskesmas Kecamatan Koja” dapat disimpulkan yakni gambaran karakteristik terhadap 138 responden pada penelitian ini diperoleh hasil bahwa penderita DM mayoritas berusia 60-74 tahun (Elderly), berjenis kelamin perempuan, berpendidikan rendah (SD, SMP), tidak bekerja dan lama menderita DM ≥ 3 tahun. Gambaran dukungan keluarga pada penderita DM di Puskesmas Kecamatan Koja yaitu berada pada dukungan keluarga mengarah baik dan tingkat stres pada penderita DM di Puskesmas Kecamatan Koja mayoritas berada pada tingkat stres sedang, sedangkan gambaran kadar glukosa darah penderita DM seimbang yaitu 50% memiliki kadar glukosa darah normal dan 50% memiliki kadar glukosa darah tidak normal. Hasil analisis bivariat diperoleh adanya hubungan yang signifikan antara usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan dan lama menderita DM terhadap kadar gula darah sewaktu penderita DM dengan p value $< 0,05$. Kemudian hasil analisis bivariat juga didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan tingkat stres terhadap kadar gula darah sewaktu penderita DM dengan p-value 0,000 (p-value $< 0,05$).

V.II Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan, antara lain:

a. Bagi Penderita DM

Penderita DM hendaknya lebih meningkatkan semangatnya dalam menjalankan berbagai pengendalian DM yang telah ditetapkan dengan melibatkan keluarga dalam perawatan dirinya, serta para lansia dengan DM harus mengelola stres dengan baik.

b. Bagi Keluarga Penderita

Keluarga sepatutnya memberikan motivasi dan pengawasan yang lebih kepada penderita DM untuk mengontrol kadar gula darah.

c. Bagi Puskesmas

Puskesmas atau pelayanan kesehatan hendaknya bisa lebih aktif lagi memberikan penyuluhan kesehatan serta informasi kepada penderita DM dalam mengontrol kadar gula darah.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Sebaiknya institusi pendidikan lebih meningkatkan pengetahuan terhadap pengontrolan kadar gula penderita DM bagi para mahasiswa/mahasiswi.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukannya penelitian mengenai faktor-faktor lain yang berkaitan dengan penyakit DM seperti obesitas, kurang aktivitas fisik dan yang lainnya.